

OPOSISI

Ini Harapan Cindy Wurangian Terkait Pergeseran Suara Caleg di Internal Partai Golkar

Abdul Halik Harun - BITUNG.OPOSISI.CO.ID

Mar 2, 2024 - 17:58



Cindy Wurangian Ketua DPD II Partai Golkar kota Bitung

BITUNG – Pergeseran suara Caleg yang terjadi di Internal Partai Golkar baik di tingkat Kota, DPR Provinsi dan DPR RI menjadi salah satu persoalan serius perhatian semua pihak yang harus diselaikan

Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Perhitungan Perolehan Suara Pemilu tahun 2024 tingkat kota Bitung, yang di gelar di ruang rapat KPU, Jumat (01/03/2024) Temuan pelanggaran yang menjadi aduan Saksi Partai Golkar Petrus Rumbayan Wakil Ketua DPD II Partai Golkar kota Bitung yang disertai data dan bukti yang ada kembali di Evaluasi dan dilakukan penyandingan data saat Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Perhitungan Perolehan Suara Pemilu tahun 2024 tingkat kota Bitung, yang di gelar di ruang rapat KPU, Kel Manembo-Nembo Kec.

Matuari, kota Bitung, Jumat (01/03/2024)

Ketua DPD II Partai Golkar Kota Bitung Priscilla Cindy Wurangian kepada Sejumlah Media mengungkapkan bahwa ada dugaan terjadinya pergeseran hasil perolehan suara dari Caleg DPR RI nomor urut 1 Partai Golkar dapil Sulawesi Utara (Sulut) dan juga Caleg DPRD Sulut nomor urut 1 Partai Golkar Dapil Minut Kota Bitung

Cindy mengatakan, Partai Golkar Provinsi Sulawesi Utara, khususnya Partai Golkar Kota Bitung memiliki data valid C hasil fisik dari TPS-TPS.

" Kami bersyukur dengan kemajuan teknologi dari KPU, secara menyeluruh sudah lebih baik dari periode ke periode, sehingga lembaran C1 sudah bisa di lihat hasil scannya, website KPU." Imbuhnya

Dilanjutkan, bahwa data yang terima, dari tingkat TPS maupun dari tingkat Kecamatan, setelah di lakukan pengecekan kembali ada ditemukan di Kecamatan Madidir terdapat perbedaan suara yang cukup signifikan dan sangat spesifik mengalir dari satu orang caleg ke seorang caleg lainnya, dan itu terjadi di tingkat Provinsi maupun ditingkat DPR RI

"Untuk itu kami memahami, semua ini ada mekanismenya. kami percaya dengan penyelenggara Pemilu KPU dengan Bawaslu dan itulah mengapa mekanisme yang sedang berlangsung dan berlanjut saat ini. Kami berharap agar Kembalikanlah suara rakyat ke tempat mereka yang sebenarnya," tukasnya seraya mengatakan belum bisa memastikan apakah peristiwa ini adalah bagian dari kecurangan

" Saya tidak mau dan tidak bisa memvonis sesuatu yang saya juga tidak tahu kekeliruannya terjadi di mana, tapi yang pasti kami memiliki data-data yang valid, bukti-bukti yang valid bahwa ini ada perpindahan suara, baik dari tingkat DPR RI maupun tingkat Provinsi." Tandasnya

Lanjut Cindy bahwa pergeseran suara itu spesifik terhadap 2 Caleg. Jadi suara hilang dari yang satu mengalir ke yang satunya, pergerakan suaranya hampir 1000. Jadi berkurang dari yang satu kemudian itu bertambah yang satu. Pergerakannya juga ada 2000-an untuk di Madidir, itu baru di Madidir, baru satu Kecamatan.

Karenanya Cindy pun berharap agar para penyelenggara pemilu dapat mengambil perhatian atas situasi ini .

"Komunikasi-komunikasi sudah kami lakukan. Kita mengikuti aja aturan sesuai dengan mekanisme yang berlaku. Saya meyakini penyelenggara Pemilu ini tidak akan tutup mata dengan kejadian-kejadian ini, intinya kami hanya meminta agar supaya kembalikan suara rakyat ke tempat yang sebenarnya," tutupnya. (AH)